

**KEBIASAAN PEMBERIAN MAKAN BALITA PADA
KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
(Studi Kasus Pada Keluarga yang Memiliki Balita
Stunting di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto
Singkarak, Kabupaten Solok)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Pembimbing I: Sri Meiyenti, S. Sos., M. Si
Pembimbing II: Dr. Yevita Nurti, M. Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

DESI NOFLA MELIA. BP 1810821023. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2022. Skripsi S1, Skripsi ini berjudul: "Kebiasaan Pemberian Makan Balita pada Keluarga yang Memiliki Balita *Stunting* (Studi Kasus pada Keluarga yang Memiliki Balita *Stunting* di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok).

Penelitian ini menjelaskan tentang kebiasaan pemberian makan balita pada keluarga yang memiliki balita *stunting* di Nagari Aripan. Anak pendek atau kerdil (*stunting*) adalah kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak yang berusia di bawah lima tahun (balita) yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari awal kehamilan sampai anak berumur 23 bulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan pemberian makan balita pada keluarga yang memiliki balita *stunting* dan pengetahuan masyarakat mengenai pemenuhan kebutuhan gizi balita *stunting*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana informan ditentukan dengan sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria penelitian yakni keluarga yang memiliki balita *stunting* di Nagari Aripan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, kebiasaan pemberian makan balita masih kurang diperhatikan. Para ibu ada yang memberikan MP-ASI terlalu dini dari umur 40 hari sampai anak berumur 3 bulan. Sebagian ibu memberikan makanan kepada anaknya waktunya tidak menentu dan mayoritas ibu sering memberikan anaknya jajanan yang dibeli di warung dengan alasan agar anaknya tidak rewel. Pengetahuan ibu tentang pemberian makan balita sudah ada akan tetapi belum dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam pemberian makan berdasarkan yang terbaik menurut ibu saja. Pengetahuan ibu terkait pemberian MP-ASI dan pemberian makan setelah anak disapih belum diberikan sesuai umurnya. Ibu-ibu di Nagari Aripan telah memperoleh pengetahuan mengenai makanan bergizi yang diberikan kepada balita, akan tetapi belum dipraktikannya.

Kata kunci: Kebiasaan Makan, MP-ASI, Pengetahuan, *Stunting*.

ABSTRACT

DESI NOFLA MELIA. BP 1810821023. Department of Social Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. 2022. Undergraduate thesis, this thesis is entitled: “Feeding Habits for Toddlers in Families with Stunted Toddlers (Case Study of Families with Stunted Toddlers in Nagari Aripan, X Koto Singkarak District, Solok Regency).

This study describes the feeding habits of toddlers in families who have stunted toddlers in Nagari Aripan. Short or stunted children (stunting) is a condition of failure to thrive in children under five years of age (toddlers) caused by chronic malnutrition and repeated infections, especially during the first 1,000 days of life (HPK) period, from early pregnancy to childhood (23 months old).

The purpose of this study was to determine the feeding habits of toddlers in families with stunted toddlers and the community's knowledge regarding meeting the nutritional needs of toddlers. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique, in which the informants were determined deliberately by the researchers based on the research criteria, namely families with stunted toddlers in Nagari Aripan.

Based on the results of the research found, the feeding habits of toddlers are still not given enough attention. There are mothers who give MP-ASI too early, from 40 days old until the child is 3 months old. Some mothers give food to their children at irregular times and the majority of mothers often give their children snacks bought at stalls with the excuse that their children are not fussy. Mother's knowledge about feeding toddlers already exists but has not been practiced in everyday life, so that feeding is based on what is best according to the mother alone. Mother's knowledge regarding complementary feeding and feeding after the child is weaned has not been given according to her age. Mothers in Nagari Aripan have obtained knowledge about nutritious food given to toddlers, but have not put it into practice.

Keywords: Eating Habits, MP-ASI, Knowledge, Stunting

